

**PERANAN BIDANG USAHA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI KARYAWAN PT.  
INDOACIDATAMA (KOKARINDO) TAHUN 2007-2011**

Yona Perwitasari, Sri Witurachmi, Elvia Ivada

\*Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

yona\_perwitasari@yahoo.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan bidang usaha di Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama; (2) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama; 3) Untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan bidang usaha Koperasi Karyawan Indo Acidatama serta bagaimana mengoptimalkan faktor pendukung tersebut; 4) Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan bidang usaha Koperasi Karyawan Indo Acidatama serta bagaimana mengatasi faktor penghambat tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan sumber data informan, tempat penelitian, dan dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data dengan triangulasi sumber, metode, dan *review*. Analisis data dengan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya-upaya untuk mengembangkan bidang usaha Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama (KOKARINDO) adalah melakukan inovasi-inovasi dan membuat rencana produk baru, mengedepankan kepercayaan anggota, adanya kebijakan perusahaan untuk bermitra dengan KOKARINDO ini; 2) Kinerja keuangan Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama dihitung dengan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dari perhitungan terhadap beberapabidangusaha di koperasi ini, menunjukkan bahwa semua bidang usaha koperasi ini memiliki kinerja yang baik dan mampumenghasilkan keuntungan bersih guna meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya; 3) Faktor pendukung pelaksanaan bidang usaha Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama adalah: kepercayaan dari anggota koperasi, modal yang besar yang dimiliki oleh koperasi ini, tersedianya sarana dan prasarana yang baik. Adapun cara mengoptimalkan faktor pendukung tersebut adalah sistem informasiterbuka, permodalan digunakan untuk menaikkan plaffon pinjaman yang disesuaikan dengan pendapatan karyawan, dan sarana prasarana dipakai dengan baik; 4) Kendala yang dialami koperasi ini adalah pemotongan gaji, pembatasan plafon pinjaman, dan hal-hal yang bersifat koordinasi antara pengurus koperasi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah, anggota akan melakukan hal-hal seperti: pembukaan usaha baru, tidak meminjam lagi, meminta pihak pengurus untuk memperpanjang angsuran agar terasa lebih ringan sedangkan

pengurus, melakukan usaha seperti: menegakkan aturan yang ada, melakukan rapat koordinasi secara rutin setiap bulannya.

**Kata kunci:** bidang usaha, koperasi, kesejahteraan

### ABSTRACT

The purpose of this study was to: 1) To know the efforts which is doing to improve the business in Employees Cooperative of PT. Indo Acidatama; 2) To know the financial performance of Employees Cooperative of PT. Indo Acidatama; 3) To know the supporting factor implementation in business Employees Cooperative of PT. Indo Acidatama and how to optimize the supporting factor; 4) To know the inhibiting factor implementation in business Employees Cooperative of PT. Indo Acidatama and how to overcome its obstacle factor.

This study is a qualitative study that uses data sources informants, place research, and documents. The sampling technique used was purposive sampling. The data was collected by interview, observation, and documentation. The validity of the triangulation of data sources, methods, and reviews. Data analysis with interactive models.

The result of research showed that: 1) efforts to develop business of Cooperative Employees PT. Indo Acidatama (KOKARINDO) are made innovation and made new product plan, promoting the trust members, presence a policy company to partner with this KOKARINDO; 2) Employees Cooperative Financial Performance of PT. Indo Acidatama which is doing with the profitability of financial ratio analysis Return on Assets and Equity Profitability. The results of several calculations such as in the cooperative, shows that all areas of business cooperatives generate net benefits for its members. However, the business unit that showing the greatest benefits for their members; 3) Supporting factors implementation of the business Cooperative Employees PT. Indo Acidatama is: trust given by the members of the cooperative, the capital of which is owned by the cooperative, the availability of good infrastructure. As for how to optimize the supporting factor is an open information system, used to raise capital loan plafon that is tailored to employee income, and the infrastructure used properly; 4) The problem faced by the cooperative are cutbacks although only 50% wages, restrictions on borrowing ceiling, and the things that are of coordination between cooperative management. While efforts were made to overcome these obstacles is, members will do things like: the opening of a new business, do not borrow anymore, asking the board to extend the installment/ pay cuts in order to feel lighter. While the administrators, doing business as: enforcing existing rules, conduct regular coordination meetings every month.

**Keywords:** fields of business, cooperatives, welfare

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang menganut sistem perekonomian kerakyatan. Pradipha (2012) dalam tulisannya berjudul Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, “ekonomi kerakyatan adalah

sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan”. Sesungguhnya ekonomi kerakyatan adalah demokrasi ekonomi yang dikembangkan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 khususnya Pasal 33 beserta

penjelasannya yang menyatakan “dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan atau kepemilikan anggota-anggota masyarakat”. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang per orang. Sebab itu, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki peranan dalam ekonomi kerakyatan karena koperasi merupakan bentuk perusahaan satu-satunya yang sesuai dengan ekonomi kerakyatan (Widiyanti, 1998).

Koperasi di kalangan karyawan adalah koperasi yang anggotanya adalah karyawan dari perusahaan tersebut. Koperasi ini dibentuk oleh karyawan dan untuk karyawan untuk memperbaiki keadaan sosial ekonomi para anggotanya. Koperasi ini berkembang sesuai dengan aspirasi di kalangan karyawan tersebut. Anggota koperasi karyawan merupakan pemilik dan pemakai jasa koperasi. Koperasi dapat maju apabila anggotanya tersebut bersedia berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi.

Para karyawan di beberapa perusahaan didorong untuk mempersatukan diri dalam bentuk koperasi. Dalam usaha meningkatkan kesejahteraan

anggotanya, koperasi dikalangan karyawan ini diharapkan akan mempunyai peranan positif dalam mengurangi keresahan akibat keadaan ekonomi yang semakin mendesak dan diharapkan akan mampu membantu pengaturan ekonomi anggotanya serta mencapai kesejahteraan anggotanya tersebut. Oleh karena itu, Koperasi Karyawan (KOPKAR) perlu mengembangkan bidang usaha di dalamnya agar mampu memaksimalkan peran dan fungsinya.

Bidang usaha koperasi merupakan pernyataan jenis koperasi dan usaha yang akan dilaksanakan koperasi. Dasar penentuan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas kepentingan dan kebutuhan ekonomi para anggotanya (Rahman, 2008). Untuk tujuan tersebut, maka bidang usaha koperasi harus berdaya guna tinggi sekaligus dapat menarik simpati anggota sehingga anggota koperasi akan meningkat partisipasinya. Selain itu, koperasi dalam memperkokoh usahanya harus melakukan usaha-usaha yang sifatnya memperkuat daya saing agar mampu bersaing dengan badan usaha lain dan mampu memenuhi segala peran dan fungsi koperasi.

Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama "KOKARINDO" merupakan koperasi yang dimiliki oleh PT. Indo Acidatama atau disebut sebagai koperasi karyawan dan mempunyai sifat *Multy Purpose Cooperation* atau koperasi serba usaha yaitu badan hukum koperasi yang menjalankan beberapa fungsi usaha penjualan dan usaha simpan pinjam. Adapun bidang usaha koperasi karyawan ini antara lain: 1) Unit Simpan Pinjam, 2) Arisan, 3) Tabungan Purna Karya, 4) Toko, 5) Tabungan Pendidikan

Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama (KOKARINDO) beranggotakan seluruh karyawan PT Indo Acidatama. Berbagai bidang usahayang dilakukan oleh KOKARINDO merupakan suatu bentuk usaha guna pengembangan potensi anggota ataupun untuk mengatasi kesulitan-kesulitan. Bidang usaha koperasi akan dapat berkembang apabila dijalankan sesuai dengan AD/ ART yang telah ditetapkan pada saat pendiriannya. Disamping itu, untuk mengembangkan koperasi agar maju pesat, maka membutuhkan komitmen anggota untuk membiayai dan menggunakan bisnis, memilih direktur berpengalaman yang mempekerjakan seorang manajer yang kompeten, serta membuat rencana bisnis

strategis untuk menyelaraskan semua elemen guna keberhasilan koperasi (Ahmad Bello, 2005). Karena anggota merupakan pemilik dan pengguna jasa dalam koperasi, maka pengurus dalam hal ini harus mampu memposisikan anggota-anggota baik sebagai pemilik maupun pengguna jasa koperasi yang telah disediakan.

Selain itu, perkembangan bidang usaha koperasi dapat dilihat dengan memahami laporan pertanggungjawaban yang dibagikan koperasi tersebut saat RAT. Hal ini, dapat dibuktikan dengan menghitung perubahan-perubahan yang terjadi pada laporan-laporan keuangan yang telah dibuat koperasi pada setiap bidang usaha tersebut, maka kita akan dapat mengetahui sejauh mana koperasi ini berkembang. Setelah mempelajari laporan-laporan keuangan dan dianalisis menggunakan analisis rasio, maka kita dapat mengetahui sejauh mana pengelolaan dana dalam koperasi tersebut apakah sudah efisien ataukah belum, sehingga nantinya dapat diketahui beberapa perbaikan terkait agar koperasi dapat lebih berkembang (Suci Astuti, 2007). Dengan demikian, diharapkan nantinya koperasi karyawan mampu meringankan beban karyawan yang menjadi anggotanya. Selain itu, dampak dari adanya

koperasi karyawan yang berhasil adalah akan mampu membangun lingkungan kerja yang baik pada perusahaan tersebut serta meningkatkan kesejahteraan keluarga para anggotanya.

Namun demikian, dalam menjalankan peranan dan tugas koperasi, tentu saja tidak luput dari berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat dari upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan berbagai bidang usaha koperasi itu sendiri. Hal ini dilakukan agar Koperasi Karyawan (KOPKAR) terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Bahkan, dapat memberikan kontribusi bagi para anggotanya. Dengan maksud demikian, maka hal tersebut menjadi tantangan bagi para pengurus agar pengurus mampu mengoptimalkan berbagai faktor pendukung dan melakukan usaha-usaha preventif maupun represif guna meminimalisir segala faktor penghambat dari berkembangnya bidang usaha itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini, merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mempunyai karakteristik antara lain: berlatar belakang alamiah, mengandalkan manusia sebagai

obyek penelitian, memanfaatkan data kualitatif, menggunakan analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian terhadap usaha menemukan teori dasar yang bersifat deskriptif, lebih mementingkan pada hasil, membatasi kajian pada fokus tertentu, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya dapat diterima semua pihak. Sehingga bentuk ini dirasa penting dalam penelitian ini.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland dalam Moelong (2007: 112), "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain"

Teknik sampling yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sumber data yang digunakan tidak mewakili populasinya tetapi mewakili informasinya. Dalam menentukan sampling berdasarkan atas pertimbangan tertentu, yaitu informan yang mengetahui informasi dan masalah secara mendalam serta dapat dipercaya. Peneliti melakukan wawancara dengan 25 informan, yaitu: 1) Ketua KOKARINDO, 2) Sekretaris KOKARINDO, 3) Bendahara KOKARINDO, 4) Karyawan KOKARINDO, 5) Anggota KOKARINDO.

Pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, digunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan *review*. Peneliti memakai model analisis interaktif untuk melakukan analisis data. Aktivitas dalam analisis interaktif, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan Perkembangan Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama (Kokarindo) ini, melalui upaya-upaya seperti: 1) Melakukan inovasi-inovasi dan membuat rencana produk baru yang selalu diperbarui seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anggota saat itu; 2) Mengedepankan kepercayaan anggota yang dilakukan dengan mensosialisasikan segala apa yang ingin dikembangkan koperasi melalui pengumuman-pengumuman yang ditempelkan pada tempat yang disediakan oleh perusahaan, mengadakan rapat-rapat selain dengan RAT baik oleh seluruh anggota atau perwakilan dari para anggota koperasi; 3) Adanya kebijakan perusahaan untuk bermitra dengan KOKARINDO; 4) Pengurus melakukan RAT atau membaca

keadaan yang sedang menjadi fenomena yang dialami anggota, untuk menyelesaikan beberapa usulan yang ada. Kemudian mengambil kebijakan yang sesuai untuk menanggapi fenomena yang ada.

Setelah ada persetujuan yang dilakukan pada saat RAT, diadakanlah cara untuk mengontrol berbagai bidang usaha Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama (KOKARINDO) agar sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang telah ditetapkan. Pengontrolan ini dilakukan oleh badan pengawas yang mencakup beberapa hal seperti: 1) Evaluasi kerja dengan mencocokkan antara rencana kerja dengan realisasi yang terjadi di koperasi ini; 2) Adanya pengecekan posisi kas tunai dengan cara mengecek antara bukti penerimaan dengan pengeluaran kas; 3) Adanya *Stock Opname* per Unit Bidang Usaha; 4) Unit toko melakukan *stock opname* barang persediaan

Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Kegunaan analisis keuangan ini adalah untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan koperasi. Analisis laporan keuangan koperasi ini dilakukan dengan melihat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

koperasi. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan: 1) Berdasarkan *current ratio* maka, a) *Current ratio* Unit Simpan Pinjam menunjukkan bahwa bidang usaha koperasi ini dalam keadaan yang kurang, karena angka rasionya rata-rata berada di atas 275%; b) *Current ratio* unit toko dalam keadaan yang kurang, karena angka rasionya rata-rata berada di atas 275%; c) *Current ratio* unit tabungan purna karya dalam keadaan yang kurang, karena angka rasionya rata-rata kurang dari 125%. 2) Berdasarkan *assets turn over* *Assets Turn Over* bidang usaha Unit Toko KOKARINDO menunjukkan dalam keadaan yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena angka rasionya berada lebih dari 3,5 kali. Bidang usaha unit toko ini berhasil memanfaatkan kekayaan (*assets*) untuk memperoleh penghasilan banyak dalam setahun. 3) Berdasarkan *total assets to total debt ratio* maka: a) *Total Assets to Total Debt Ratio* Bidang Usaha Unit Simpan Pinjam dalam keadaan yang kurang.; b) Bidang Usaha Unit Toko dalam keadaan yang kurang; c) Bidang usaha unit tabungan purna karya dalam keadaan yang baik. Bidang Usaha Unit tabungan pendidikan dalam keadaan yang kurang. Hal ini disebabkan karena angka rasionya rata-rata

berada di atas standar yang telah ditetapkan bahkan ada sebesar 0%. Walaupun bidang usaha-bidang usaha tersebut apabila dilihat dengan standar yang telah ditentukan dalam keadaan kurang. Namun, apabila kita pelajari lebih dalam sebenarnya, bidang usaha-bidang usaha di koperasi ini menunjukkan kinerja yang sangat bagus. Hal ini, terlihat dari kemampuan bidang usaha-bidang usaha di koperasi ini yang berada di angka rasio lebih dari 100 % yang berarti apabila ada kreditur tentunya mereka akan merasa lebih aman dalam memberikan pinjaman kepada koperasi ini. 4) Berdasarkan *net worth to debt ratio* maka: a) *Net worth to debt ratio* bidang usaha unit simpan pinjam KOKARINDO dalam keadaan yang kurang; b) *Net worth to debt ratio* bidang usaha unit toko KOKARINDO bidang usaha koperasi dalam keadaan yang kurang. Hal ini disebabkan, karena secara keseluruhan angka rasio berada jauh di atas standar rasio yang ditetapkan. 5) Berdasarkan *return on assets* maka: a) Bidang usaha unit simpan pinjam KOKARINDO dalam keadaan yang rata-rata sangat baik; b) Bidang usaha unit toko KOKARINDO ini dalam keadaan yang rata-rata sangat baik; c) Bidang usaha unit arisan genap KOKARINDO ini dalam keadaan yang rata-rata baik; d) Bidang usaha

unit arisan ganjil KOKARINDO dalam keadaan mulai dari cukup, baik dan sangat baik; d) Bidang usaha unit tabungan purna karya KOKARINDO dalam keadaan rata-rata sangat baik; e) Bidang usaha unit tabungan pendidikan menunjukkan bahwa dalam keadaan cukup stabil. 6) Berdasarkan rentabilitas modal sendiri maka: a) Bidang usaha unit simpan pinjam KOKARINDO dalam keadaan rata-rata baik; b) Bidang usaha unit toko KOKARINDO ini dalam keadaan yang sangat baik; c) bidang usaha unit arisan genap KOKARINDO dalam kriteria yang cukup; d) Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) bidang usaha unit arisan ganjil dalam keadaan yang cukup; e) Bidang usaha unit tabungan purna karya KOKARINDO dalam keadaan yang sangat baik karena berada di atas 21%; f) Bidang usaha unit tabungan pendidikan ini rata-rata menghasilkan keuntungan bersih/ SHU dengan kriteria yang cukup. 7) Berdasarkan Profitabilitas maka: a) Bidang usaha unit simpan pinjam KOKARINDO ini dalam keadaan yang sangat baik; b) Unit Arisan Genap bidang usaha ini dalam keadaan yang sangat baik; c) Unit Arisan Ganjil dalam keadaan yang sangat baik. Keadaan ini terjadi karena pendapatan bruto bidang usaha pada koperasi ini rata-rata mampu

menghasilkan keuntungan bersih/ SHU dengan kriteria sangat baik yang telah ditentukan sebelumnya yakni di atas 15%. Dari hasil perhitungan beberapa bidang usaha tersebut, maka kinerja bidang usaha pada KOKARINDO dalam keadaan yang cukup baik. Namun, memang pada rasio likuiditas ada kelebihan dana yang sebaiknya dialokasikan dalam bentuk pinjaman-pinjaman agar menghasilkan angka rasio yang lebih sehat.

Faktor pendukung yang mampu mendukung berkembangnya berbagai bidang usaha di koperasi ini adalah sebagai berikut: 1) Kepercayaan anggota yang didukung dengan manajemen yang solid; 2) Modal yang besar/ kepemilikan modal yang kuat membuat koperasi ini terus berkembang; 3) Sarana prasarana yang baik guna memudahkan segala bentuk pengelolaan bidang usaha–bidang usaha dalam koperasi ini. Adapun cara mengoptimalkan segala faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut: 1) Sistem informasi yang terbukamelalui beberapa sosialisasi yang telah dilakukan dengan anggotanya melalui pengumuman yang ditempel untuk segi bidang usahanya, untuk kinerja keuangannya biasanya dibagikan dengan buku laporan pertanggungjawaban pada saat RAT; 2)



Permodalan digunakan untuk menaikkan plafon pinjaman agar banyak yang terserap ke anggota sehingga adanya modal itu, sebenarnya tidak semata-mata hanya untuk disimpan saja atau didepositokan; 3) Sarana prasarana dipakai dengan baik agar sarana dan prasarana ini mampu dimanfaatkan secara maksimal

Sebenarnya, di koperasi ini tidak mengalami kendala yang berarti. Kendala di koperasi ini misalnya saja: 1) Pemotongan gaji sebesar 50%, membuat para anggota haruslah memutar otak agar mampu menghasilkan tambahan pemasukan guna menutup segala kebutuhan pada bulan itu; 2) Pembatasan plafon pinjaman terhadap anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing; 3) Hal-hal yang bersifat koordinasi antara pengurus koperasi. Adapun cara mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) Pembukaan usaha baru; 2) Tidak meminjam lagi untuk masalah dana dan mengambil barang-barang di toko; 3) Sebaiknya anggota meminta pihak pengurus untuk memperpanjang angsuran/ pemotongan gaji agar terasa lebih ringan; 4) Membuat peraturan yang mengatur mengenai plafon pinjaman dengan menetapkan pengembalian sebesar 50% THP yang disesuaikan dengan besarnya

pendapatan/ menegakkan aturan yang ada; 5) Melakukan rapat koordinasi secara rutin setiap bulannya, agar tidak terjadi penyimpangan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan mengenai Peranan Bidang Usaha Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama (KOKARINDO) Tahun 2007-2011, maka diambil simpulan, yaitu: 1) Upaya-upaya untuk mengembangkan bidang usaha koperasi karyawan PT. Indo Acidatama (KOKARINDO) meliputi beberapa hal seperti: a) melakukan inovasi-inovasi dan membuat rencana produk baru, b) mengedepankan kepercayaan anggota, c) adanya kebijakan perusahaan untuk bermitra dengan KOKARINDO ini, d) melakukan RAT atau membaca keadaan yang sedang menjadi fenomena yang dialami anggota, untuk menyelesaikan beberapa usulan yang ada. Agar tidak terjadi penyelewengan, maka diadakan suatu pengontrolan yang dilakukan oleh badan pengawas yang mencakup beberapa hal yaitu: a) evaluasi kerja, adanya pengecekan posisi kas tunai, b) adanya *stock opname* per unit bidang usaha, dan c) unit

toko melakukan *stock opname* barang persediaan secara periodik; 2) Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan PT. Indo Acidatama menunjukkan: a) Berdasarkan *current ratio* bidang usaha-bidang usaha di KOKARINDO dalam keadaan kurang, b) Berdasarkan *assets turn over* bidang usaha KOKARINDO menunjukkan dalam keadaan yang sangat baik, c) Berdasarkan *total assets to total debt ratio* bidang usaha-bidang usaha KOKARINDO dalam keadaan yang kurang, d) Berdasarkan *net worth to debt ratio* bidang usaha-bidang usaha KOKARINDO dalam keadaan yang kurang, e) Berdasarkan *return on assets* bidang usaha-bidang usaha KOKARINDO dalam keadaan rata-rata sangat baik, f) Berdasarkan rentabilitas modal sendiri bidang usaha-bidang usaha KOKARINDO dalam keadaan rata-rata baik, g) Berdasarkan Profitabilitas bidang usaha-bidang usaha KOKARINDO rata-rata mampu menghasilkan keuntungan bersih/SHU dengan kriteria sangat baik yang telah ditentukan sebelumnya. Dari hasil perhitungan tersebut, maka diketahui bahwa kinerja bidang usaha pada KOKARINDO dalam keadaan yang cukup baik. Namun, pada rasio likuiditas ada kelebihan dana yang sebaiknya dialokasikan dalam bentuk pinjaman-pinjaman agar menghasilkan

angka rasio yang lebih sehat; 3) Faktor pendukung pelaksanaan Bidang Usaha KOKARINDO yaitu: a) Kepercayaan dari anggota, b) modal yang besar yang dimiliki oleh koperasi ini, c) tersedianya sarana dan prasarana yang baik. Adapun cara mengoptimalkan segala faktor pendukung tersebut adalah: a) sistem informasi yang terbuka, b) permodalan digunakan untuk menaikkan plafon pinjaman yang disesuaikan dengan pendapatan karyawan, c) sarana prasarana dipakai dengan baik; 4) Kendala di koperasi ini adalah: a) pemotongan 50% gaji, b) pembatasan plafon pinjaman, c) hal-hal yang bersifat koordinasi antara pengurus koperasi. Cara mengatasi dari sisi anggota adalah: a) pembukaan usaha baru, b) tidak meminjam lagi, meminta pihak pengurus untuk memperpanjang angsuran. Sedangkan dari pengurus adalah: a) menegakkan aturan yang ada, b) melakukan rapat koordinasi secara rutin setiap bulannya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada: 1) Pembimbing I dan II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dalam penyusunan jurnal ini; 2) Tim Redaksi JUPE yang telah memberikan

bantuan dan pengarahan sehingga jurnal ini dapat dimuat; Tim Redaksi JUPE yang telah memberikan bantuan dan pengarahan sehingga jurnal ini dapat dimuat; 3) Pengurus KOKARINDO yang telah berkenan membantu pelaksanaan penelitian, membimbing dan mengarahkan peneliti selama penelitian; 4) Bapak Ibu karyawan PT. Indo Acidatama selaku anggota KOKARINDO atas sambutan yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menjalankan penelitian dengan nyaman dan berkesan; 5) Prodi Pendidikan Ekonomi, khususnya BKK Pendidikan Akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Pandji, Widiyanti Ninik. 1998. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bello, Ahmad. *The Role of Cooperative Societies in Economic Development. Jurnal Internasional* (online). <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/23161/> MPRA. Diakses tanggal 19 Desember 2012
- <http://www.pradipha.com/2012/03/makalah-pemberdayaan-ekonomi-kerakyatan.html>. Diakses tanggal 10 Januari 2013 .
- Miles Matthew, Hubberman Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sitio Arifin, Tamba Halomoan.( 2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyarso, Gervasius. Akuntansi Koperasi. 2011. Yogyakarta: CAPS.